

## Abstrak

Dalam pencocokan *string*, penggunaan algoritma yang tepat dapat memberikan hasil penelusuran pencarian yang tepat pula dan sesuai keinginan *user*. Bahkan dimungkinkan untuk menggunakan penggabungan beberapa algoritma. Dalam tugas akhir ini, penulis akan menganalisa dan menimplementasikan algoritma Soundex dan Approximate ( penulisan ). Selain itu, penulis juga akan menganalisa dan mengimplementasikan penggabungan kedua algoritma tersebut.

Algoritma Soundex adalah algoritma yang berdasarkan kemiripan ucapan. Adanya perbedaan logat dan ejaan membuat pengkodean Soundex Indonesia menjadi lebih rumit, karenanya dibutuhkan normalisasi. Hal ini yang memungkinkan adanya perbedaan pengkodean Soundex Indonesia. Perbedaan pengkodean ini dapat menjadi hambatan dalam pencocokan string berdasarkan Soundex dalam Bahasa Indonesia. Dan dalam tugas akhir ini, soundex yang digunakan ada 3 soundex, yaitu 1 soundex tanpa normalisasi dan 2 soundex dengan normalisasi namun berbeda kode fonetis. Ditunjukkan dalam tugas akhir ini, bahwa dalam algoritma Soundex semua vokal yang dikodekan sama akan membuat pencocokan string tidak 100% optimal. Untuk kasus ejaan dan logat, normalisasi sangat membantu.

Algoritma lain, yaitu algoritma yang membandingkan secara tulisan. Algoritma ini dapat membantu dalam permasalahan pengkodean huruf vokal. Namun keakuratan algoritma ini dalam menangani masalah huruf vokal, bukan berarti menjadikan hasil pencocokan string memuaskan.

Hasil analisa dan implementasi pengirisan algoritma Soundex dengan algoritma penulisan yang ditunjukkan dalam tugas akhir ini, terdiri dari 3 bagian yaitu memuaskan, kurang memuaskan, dan tidak memuaskan.

Kata kunci : pencocokan *string*, pengkodean Soundex Indonesia, membandingkan secara Approximate ( tulisan ).